

ABSTRAK

Al-qur'an adalah petunjuk yang Allah turunkan bagi seluruh manusia tanpa terkecuali. Semua petunjuk yang tersimpan itu telah berusaha diungkapkan oleh para ahli tafsir, yang kemudian mereka tuliskan dalam kitab-kitab tafsir, sehingga diharapkan mudah untuk dipelajari oleh umat manusia. Namun sayangnya masih ada orang-orang yang belum tersentuh oleh penafsiran-penafsiran tersebut. Mereka adalah para penyandang difabel netra, atau yang lebih dikenal dengan istilah tunanetra. Dari sekian penyebabnya adalah sulitnya para tunanetra dalam memahami penafsiran yang termaktub dalam kitab-kitab tersebut. Maka karena itu, muncullah sebuah permasalahan, bagaimana metode pengkajian tafsir Al-qur'an yang mudah dipahami oleh para penyandang tunanetra?

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan sebuah metode mengkaji tafsir Al-qur'an yang mudah dipahami oleh para difabel netra. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Terdapat dua teori yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu teori dasar ulum al-tafsir, dan teori kemampuan tunanetra dalam menyerap informasi. Langkah pertama penulis memaparkan dan menstrukturkan definisi tafsir dan ketunanetraan, serta prinsip-prinsip keduanya. Kedua, penulis mencari kolerasi antara kedua teori tersebut berdasarkan fakta yang penulis temukan di lapangan. Sumber primer dalam penelitian ini adalah para informan yang menjadi pemateri kajian, serta para peserta kajian yang penulis pilih secara random. Ada pun sumber sekundernya adalah buku-buku, berkas-berkas, serta keterangan dari beberapa informan yang berkaitan dengan penelitian ini.

Bentuk metode tafsir yang digunakan dalam kajian tafsir Al-qur'an di mesjid Ummi Maktum adalah bentuk metode *maudhu'i*. Dalam menangkap penjelasan tafsir yang disampaikan, para tunanetra hanya dapat menangkap penjelasan yang disampaikan dalam bentuk suara. Disamping itu, para peserta difabel netra memiliki kendala yaitu mereka membutuhkan waktu yang lama untuk mencatat materi yang

disampaikan. Akibatnya pemateri kajian menggunakan metode khusus untuk peserta difabel netra di samping metode pada umumnya.

